

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan untuk penelitian Pelaksanaan Supervisi Klinis Guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat ini antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Supervisi Klinis Guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat.

Sebuah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang ahli/profesional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan peningkatan/pembinaan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, benar dan berkualitas.

Proses pelaksanaan supervisi klinis guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari terselenggaranya pelaksanaan supervisi klinis guru ini secara prosedural mulai dari tahap persiapan awal, tahap pertemuan awal, tahap pelaksanaan observasi mengajar di kelas, dan tahap pertemuan balikan ini sudah dilaksanakan atau dikerjakan dengan maksimal oleh pihak sekolah tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Klinis Guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat, sebagai berikut:

Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi klinis guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat, yaitu

adanya dukungan yang tinggi dari pimpinan sekolah, adanya kemauan serta motivasi, adanya apresiasi yang tinggi dari kepala sekolah, pembimbingan yang dilakukan terus menerus, guru mengetahui kalau supervisi guru dijalankan untuk mengetahui sejauh mana tingkat mengajar dan kemampuan serta kekurangan guru. Berdasarkan beberapa faktor pendukung pelaksanaan supervisi klinis guru di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung paling utama dalam pelaksanaan supervisi klinis guru ialah adanya apresiasi dari kepala sekolah karena berkat apresiasi yang tinggi dari kepala sekolah ini menjadikan guru lebih termotivasi lagi dalam mengikuti supervisi klinis guru tersebut.

Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan supervisi klinis guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat ini yaitu kurangnya pemahaman guru, lamanya waktu dalam pelaksanaan supervisi klinis guru ini, Guru biasanya gamang jika disupervisi, dianggap guru sebagai proses penilaian kinerja, dinas luar kepala sekolah yang mendadak berbenturan dengan jadwal supervisi, adanya tamu kepala sekolah yang datang tidak tentu waktunya. Berdasarkan beberapa faktor penghambat pelaksanaan supervisi klinis guru di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat paling utama dalam pelaksanaan supervisi klinis guru ialah lamanya waktu supervisi klinis guru ini dikarenakan waktu pelaksanaan sudah ditetapkan namun karena ada agenda lain dari pihak sekolah sehingga pelaksanaan supervisi klinis guru ini menjadi tertunda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran kepada SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat.

1. Kepala sekolah harus selalu menjalankan program supervisi klinis guru agar kinerja guru di SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat ini terus meningkat.
2. SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat sebagai sekolah yang sering mempraktekan pelaksanaan supervisi klinis guru dapat membagi pengalamannya kepada sekolah lain yang belum berpengalaman.
3. Perlu adanya antusias atau kemauan yang besar dari guru agar mau mengikuti program supervisi klinis guru.
4. Kepala sekolah selaku supervisor harus terus memantau atau mengontrol guru yang sudah disupervisi sehingga permasalahan yang dihadapi guru bisa terselesaikan dengan cepat dan benar.
5. Bagi guru jika masih terdapat kekurangan dalam keterampilan mengajar, sebaiknya berkonsultasi atau meminta bantuan kepada kepala sekolah ataupun guru senior untuk memberikan saran-saran agar kekurangan dari guru tersebut bisa teratasi dengan baik.